**SCHERMERHORN CS. MENJESAL**

**Tsjang tiba di Palembang**

**AKIBAT KEKEDJAMAN BELANDA DIPERHATIKAN**

Djakarta, 11/2:

BERITA Aneta dari Palembang mengatakan, bahwa pada hari Sabtoe jl. tiba di Palembang dengan pesawat oedara dari Djakarta Konsoel Djenderal Tiongkok Tsjang Chia Tung. Konsoel Djenderal datang bersama2 Penasehat Letnan Goebernoer Djenderal Thio Tiam Tjong dan Datoek Besar Wakil dari Kementerian Loear Negeri Repoeblik Indonesia goena mengadakan pembitjaraan2.

**Beras Indonesia**

TELAH TIBA DI INDIA

Djakarta, 11 Pebr. (Antara):

DARI Departemen Makanan Pemerintah India didapat keterangan, bawa S. S. "Hafildar" jang memoeat 4963 ton padi dan berangkat dari Tegal tg. 18 Desember telah tiba dipelaboehan Madras pada tg. 30 Desember '46.. Kapal S.S. "Seringa" jang berangkat dari Tjirebon pada tg. 20/XII memoeat 4954 ton padi telah sampai dipelaboehan Madras tg. 4 Djanoeari '47. Kapal S.S. "Pasha" jang meninggalkan pelaboehan Probolinggo dengan moeatan 5482 ton padi pada tg. 29/XII telah datang di Cochin China (?- red.) tanggal 19/I-’47.

**Tindakan2 marine Belanda**

Semarang, 12 Pebr.

MENOEROET sk, harian. "Sin Min" di Semarang, pada tg. 5 Pebr, kelihatan 13 kapal Tionghoa dipelaboehan Semarang, semoeanja ditahan oleh marine Belanda oentoek diperiksa, termasoek djoega kapal "Beng Hwat", dimana seorang penoempang membawa emas dan barang hiasan seharga kira2 100.000 roepiah.

Barang2 jg. ditahan, jang kebanjakan berasal dari Singapore, ditaksir harganja sedjoemlah kira2 3 mill. Straits-dollar. Anak boeah kapal2 jang ditahan, tidak boleh mendarat, kalau tidak ada soerat idzin Belanda.

**Pemerintah Spanjol**

**DILOEAR NEGERI**

Paris, 11 Pebr. (Reuter):

RODOLFO Llopis, sekretaris Rodjenderal partai pekerdja socialis telah membentoek pemerintah Spanjol dalam tahanan baroe.

Pada hari Kemis perintah pemerintah dimoelai, dan pada malam Minggoe Llopis mengoemoemkan kabinetnja. Perdana menteri, merangkap menteri loear negeri Rodolfo Llopis menteri kehakiman: Manuel Irujo, keoeangan: Ternando Valera, dalam negeri dan pertahanan: Julio Just, penerangan: Senor Santalo, menteri imigrasi: Trifon Gomez, oeroesan ekonomi: Vincente Uribe.

Uribe komunis, Gomez socialis dan Irojo dari kebangsaan Baskis, Santalo wakil repoeblik Catalania dan Just presiden partai sajap kiri.

Didoega Llopis akan membatjakan keterangan pemerintah pada hari Senen atau Selasa.

**Pertempoeran boemi hangoes**

Paris, 11 Pebr. (U.P.):

MENOEROET kominike kantor poesat Perantjis di Indo-China, pasoekan Viet Nam telah membakar beberapa desa di Selatan Hanoi,

Pasoekan penjelidik Perantjis bergerak sepandjang djalan Sontay. Dekat Hue, iboe kota propinsi Annam, tentara Perantjis mentjoba masoek daerah sebelah kiri soengai dimana mereka menjerang seboeah benteng.

Komandan militer Perantjis di Indo-China, djendral Jacgues Morliere, tiba di Paris dari Saigon dimana ia akan membitjarakan Keadaan politiek militer di Indo-China dengan pegawai2 tinggi pemerintah.

**SCHERMERHORN CS. MENJESAL**

**Atas kominik sikap Kabinet**

**Belanda tidak membawa oesoel baroe?**

Djakarta, 11 Pebr.:

KEPOETOESAN kabinet Repoeblik tg. 8 Pebr.:

jang menentoekan soal penanda tanganan rentjana-persetoedjoean Linggardjati bahwa Repoeblik menolak keterangan pemerinah Belanda dari Menteri Jonkman tg. 10 dan 19 Desember jl. sebagai bagian dari persetoedjoean, beloem diterima dengan resmi oleh Komisi-Djenderal. Sebab itoe beloem pada tempatnja oentoek mendalami akibat jang moengkin dari kepoetoesan ini. Tetapi boleh djadi penandatanganan rentjana persetoedjoean terlambat karenanja, Ini sangat disesali oleh semoea orang jang jakin, bahwa permoelaan kerdja bersama antara Belanda dan Repoeblik berdasarkan persetoedjoean ini akan dapat mengatasi krisis kepertjajaan, jang sekaran merintangi perhoeboengan antara kedoea partai ini.

Demikianlah kominik Komisi Djendral berkenaan dengan sikap Kabinet Indonesia.

Dasar persetoedjoean Linggardjati memberi garis2 besar dari soesoenan politik Indonesia dibelakang hari dan bentoek kerdja bersama antara Belanda dan Indonesia. Pemerintah Belanda dan Parlemen Belanda telah menerima garis2 besar ini dan dalam keterangan Menteri Jonkman didjelaskan lagi apa2 jang Pemerintah soeka mengikatkan dirinja dengan kepertjajaan itoe..

Azas2 Linggar djati jang hendak diwoedjoedkan oleh Pemerintah Belanda, memerloekan perbaikan dalam keradjaan Belanda. Pemerintah berkehendak memoelai oesaha ini selekas moengkin. Tam bahan lagi perloe sekali, orang haroes memoelai merperbaiki perekonomian negeri.

Djika Pemerintah Belanda dan Repoeblik Indonesia maoe kerdja bersama jang mendatangkan hasil, hendaklah ada persetoedjoran tentang haloean oesaha inag akan diikoet. Soepaja haloean2 ini lebih djelas, maka perloe diberikan keterangan dari Menteri Jonkman. Karena keterangan ini diterima dalam Tweede Kamer dengan mosi Rommevan der Goes van Naters, maka Komisi-Djendral terikat kepada keterangan ini. Dari oeraian Menteri itoe teranglah apa jang maoe diterima oleh Belanda.

Isi zakelijk dari, mosi Romme itoe sesoeai tentang pokok2nia dengan apa jang telah didjandjikan di Linggardjati.

Djika tidak begitoe maka pelaksanaan dari kepoetoesan Perwakilan Rakjat Belanda oentoek Komisi Djendral tidak moengkin baik dalam soesoenannja jang sekarang. Isinja ialah pendjelasan, jg. perloe oentoek menentoekan jang termaksoed diatas bagi persetoedjoean hakiki antara kedoea pihak.

**Keterangan Jonkman**

Den Haag 11 Pebr.:

TERHADAP komoenike Pemerintah Repoeblik tentang penandatanganan persetoedjoean Linggardjati, menteri Daerah Seberang Mr. J. A. Jonkman menerangkan, kepada A. N. P., bahwa Anggapan tentang doedoeknja perkara, seolah2 Pemerintah Repoeblik soedah menolak oesoel2 "baroe", dan hanja sedia menandatangani persetoedjoean asli, berdasarkan salah paham.

Pemerintah Belanda tidak mengemoekakan oesoel baroe, dan hanja oentoek memperbintjangkannja dalam Tweede Kamer, dan oentoek mendjelaskan apa jang boleh mengikat Belanda dengan senang hati, maka pemerintah Belanda meminta Komisi-Djenderal akan mendjelaskan 17 fasal itoe. Tanggal 10 Desember pemerintah telah memberi keterangan dan diboeka kemoengkinan, soepaja oleh pihak Indonesia di berikan poela bahan2 jg. perloe oentoek memahamkan persetoedjoean itoe sebaikbaiknja.

Kami menoenggoe djawaban dari delegasi Indonesia, kata menteri itoe, dan orang boleh mengharapkan bahwa djika tafsiran Belanda tentang persetoedjoean tidak diterima, delegasi Indonesia akan memberikan tafsiran tentang hal2 jang tidak dipertikaikan itoe.

**,,Presiden" Soekawati**

AKAN KEMBALI KE INDONESIA

Amsterdam, 12 Pebr

MENOEROET A.N.P. dari Amsterdam, "presiden" Soekawati, jang kini berada di Negeri Belanda, didoega akan kembali ke Indonesia pada tg. 20 atau 22 Pebr.

**Komentar Nieuwsgier**

“NIEUWSGIER" di Djakarta dalam indoek karangannja tg. 10/2 berhoeboeng dengan sikap Kabinet Indonesia menjatakan, bahwa tidak ada alasan oentoek memandang moeram keadaan pada waktoe ini. Bahwa hampir tidak moengkin lagi Djokja menerima begitoe sadja interpretasi Jonkman itoe memang njata. Tetapi haroes poela diperhatikan. kata harian itoe, bahwa doea keterangan dari Jonkman itoe hanja oentoek Tweede Kamer Belanda, jang sifatnja seperti meminta ma'af. Jang penting ialah soal: apakah tindakan Belanda sesoedah mendengar interpretasi menteri ini, jang soedah disepakati oleh Tweede Kamer? Menteri itoe mengemoekakan beberapa hal jang tidak dapat dielakkan Pemerintah Belanda, dengan tidak mendjadikan persetoedjoean itoe seloeroehnja djadi naskah jang tidak bernjawa, tetapi keterangannja dapat sokongan tjoekoep dalam persetoedjoean dan notulen, dan moengkin dapat diterima delegasi Indonesia. Betoel banjak hiasan katakatanja, tetapi itoe hanja berarti bagi perbintjangan pada waktoe itoe. Dan bila diperhatikan, bahwa kesoekaan kedoga pihak akan menandatangani tindak berkoerang melihat kata2 komoeniké Repoeblik. maka kompromi tidaklah moestahil mempertimbangkan keberatan pihak Indonesia, boekanlah berarti sepatah kata dari interpretasi. Belanda itoe ditarik. Arti jang sebenarnja dari interpretasi itoe tidak dapat dioeraikan lagi, tetani kita haroes mengerti, Pemerintah Indonesia memandang soal forma itoe sangat penting. dan memang benar begitoe; dia diminta menerima beberapa kolom pembitjaraan, jang dalamnja termaktoeb beberapa dalil, oeraian, perbandingan dan gambaran, jang sama sekali diloear perbandingan Linggardjati, sebagai djiwa dan ma'na dari persetoedjoean itoe. Dan ini djoega boekan maksoed mosi-Romme.

Nah, sekarang, hendaklah interpretasi tentang Linggardjati dari pihak Belanda disimpoelkan dalam beberapa hal jang dapat diterima oleh Pemerintah Repoeblik Indonesia.

Djika ada niat begitoe, tidak ada alasan oentoek berpoetoes asa oleh soal, apakah sengketa ini akan lekas terseleseikan. Kata “Nieuwsgier” mengachiri komentarnja.

**Kongres Arab di Cairo**

Cairo, 12 Pebr. (Antara):

KAOEM politisi serta pemimpin2 bangsa Syria telah dioendang oentoek mengoendjoengi kongres bangsa Arab di Cairo tg. 15/3 jad.

**Belanda ta’ berterima kasih**

Singapoera, 11 Pebr. (Antara):

S.K. "Malaya Morning Tribune" jang terbit kemarin sangat mentjela tindakan Belanda jang beroelang2 menahan atau merampas kapal2 Inggris dilaoet Indonesia jang menimboelkan keroegian berdjoeta2 dollar jang ditanggoeng oleh saudagar2 Singapoera, sebagai sesoeatoe perboeatan jang tidak tahoe berterima kasih terhadap negeri jang baroe2 ini telah memberikan perlindoengan kepada beriboe2 orang Belanda. Tindakan Belanda jang merintangi perdagangan antara poelau2 itoe dapat dianggap sebagai soeatoe tindakan jang akan memperboeroek perhoeboengannja dan memperhebat perselisihannja dgn. bangsa Indonesia, kata harian itoe.

**Kekalahan Perantjis**

Paris, 11 Pebr. (U,P-Antara):

POETJOEK pimpinan tentara Perantjis di Indo China kemarin mengoemoemkan, bahwa sedjak timboelnja pertempoeran tg. 19-12-1946, Perantjis keroegian 1.855 orang tiwas dan loeka2, satoe pesawat oedara penjelidik dan pengangkoet hantjoer waktoe mendarat, beberapa pesawat oedara dan 4 kendaraan berlapis badja diroesakkan oleh tentara Vietnam

**SOAL DALAM KONPERENSI MOSKOW**[²](https://wumbo.net/symbols/superscript-two/)

Marshall akan menemoei Stalin

Washington 11 Febr. United Press.

DIDOEGA Djendral George Marshall menteri loear negeri Amerika Serikat, sebeloem Konperensi Moskow akan menemoei Stalin sendiri, berkenaan dengan pembitjaraan atas soal2 jang soekar dipetjahkan antara Amerika Serikat dan Sovjet Roesia. Kalangan2 diplomatik mendoega, bahwa Marshall akan mentjapai harapannja jang loear biasa dalam membitjarakan soal2 "Pindjam sewa" dan soal lain dgn. pembesar2 Sovjet Roesia dan dengan Stalin sendiri.

Dalam agenda konperensi itoe jang terpenting akan dibitjarakan ialah soal perdjandjian perdamaian dengan Djerman dan Oestria. Sebeloem itoe akan dibitjarakan soal terpenting dengan Roesia jg. mengenai "pindjam sewa" sedjoemlah 1.000.000.000 dollar, dimana termasoek pengembalian pembelian 95 kapal2 Amerika Serikat.

Didoega dalam Konperensi Moskow itoe akan dibitjarakan soal pengawasan tenaga atoom dan soal perloetjoetan sendjata sebagai pembitjaraan informeel. Dalam sidang Dewan Keamanan di New York Roesia dan Amerika beloem mentjapai kata moepakat tentang soal mana jang haroes diselesaikan lebih dahoeloe. Amerika menghendaki adanja tindakan2 lebih dahoeloe oentoek mengawasi tenaga atoom, sedangkan Roesia menghendaki soepaja tindakan pengawasan terhadap tenaga atoom dan perloetjoetan sendjata itoe diambil bersamasama.

Soal kedoea dalam pembitjaraan itoe ialah Korea. Komisi Amerika-Roesia sedjak 1946 tidak sanggoep mengadakan unifikasi dari doea zones jang membagi Korea mendjadi 2 bagian. Dalam Konperensi Moskow 1945 telah ditetapkan, bahwa pembagian zones itoe akan dihapoeskan dan Korea akan diletakkan dibawah satoe trusteeschip soepaja lambat laoen mentjapai kemerdekaannja.

Soal ketiga jang menimboelkan perbedaan faham jang besar ialah soal Mantjoeria, dimana Roesia mengangkoet pabrik2 kenegerinja. Roesia menganggap ini haknja dan menamakannja sebagai ',keoentoengan perang", sedangkan Amerika menganggap ini Indoestri Mantjoeria itoe sebagai soember oentoek pembajaran keroegian perang. Sebeloem itoe Amerika memadjoekan pertanjaan, apakah Roesia soeka memboeka Dairen oentoek perdagangan internasional; atas pertanjaan ini beloem ada djawaban.

Soal jang keempat jalah soal Dardanella, dimana Amerika mengharap berlakoenja convensi Montreux dan mengandjoerkan soepaja diadakan pertahanan bersama Toerki-Roesia atas Selat Dardanella. Soal kelima dan ker enam adalah soal tentang Polonia dan Spitsbergen, Tentang Polonia dapat diterangkan bahwa sampai sekarang beloem terdapat kesatoean faham tentang pemilihan oemoem. Karena adanja toentoetan Roesia kepada Norwegia oentoek ikoet mendoedoeki Spitsbergen, jg. mana dengan demikian perdjandjian Norwegia-Amerika Serikat dalam soal ini, maka dengan ini teranglah bagaimana doedoeknja pertentangan soal Spitsbergen itoe.

Selain dari pada itoe Marshal akan beroesaha mendapatkan keterangan2, bahwa sampai ini hari masih terdapat adanja propaganda anti Amerika dikalangan orang2 Roesia. Ini meroepakan salah satoe kesoelitan jang menoeroet Marshall haroes dipetjahkan. Marshall menganggap propaganda ini adalah satoe hal jang tidak ketjil artinja, dan Marshall adalah salah seorang pengandjoer "politiek djoedjoer".

**Tambang Uranium**

Buenos Aires, 9/II (UP.Antara):

DJAWATAN tambang melaporkan telah menemoei tambang uranium dipropinsi San Luis, (Agentinia Tengah) sebelah barat. Dikabarkan poela tg. 1/12 jl. seboeah tambang uranium poen telah diketemoekan di Mendoza didekat batas Chili.

Sebagai diketahoei Pemerintah Argentinia tg. 3/10 melarang eksport uranium, beberapa boelan sesoedah Presiden Truman mengoemoemkan menjempoernakan pembikinan bom atoom.

**Doeta Polonia**

Washington, 11 Pebr. (Antara):

DOETA baroe pemerintah Polonia telah menjampaikan soerat2 kepertjajaannja kepada Presiden Truman. Sementara itoe Truman menjatakan sesalannja, bahwa pemerintah Polonia Sementara jang laloe "tak menetapi djandjinja oentoek mengadakan pemilihan jang bebas".

Walaupoen demikian, kata Truman, dia serta rakjat Amerika se laloe menaroeh perhatian benar2 terhadap kesedjahteraan rakjat serta hidoepnja kembali bangsa Polonia..

**Seroean Soeltan Perak**

BOLEH MELAWAN TAPI DJANGAN LANGGAR OENDANG2.

Singapoera, 11 Pebr. (Antara):

KEMARIN doeloe Soeltan Perak, Sir Abdoel Azis, jang baroe pertama kali menghadiri rapat Partai Kebangsaan Melajoe, didepan beriboe2 rakjat jang mengoendjoengi rapat Partai Kebangsaan Melajoe di Koeala Kangsang, memberi nasehat, soepaja bekerdja giat bagi kepentingan bangsa dan agama, melawan sesoeatoe jang tidak disetoedjoei, tetapi djangan melanggar oendang2.

**Dewan penentang Federasi Malaya**

Singapoera, 11 Pebr. (Antara):

PADA malam Minggoe jl. Partai Kebangsaan Malajoe mengadakan pertemoean dengan 14 organisasi Melajoe di Singapoera, jang achirnja membentoek Dewan Aksi Bersama Malaya jang menentang federasi.

**Serawak menghendaki Kemerdekaan**

Singapoera, 11 Pebr. (Antara):

PADA satoe konperensi pada hari Sabtoe jang laloe dengan wakil2 Persatoean Nasional Serawak Melajoe, jang sekarang ada di Singapoera oentoek mengoendjoengi Radja-Moeda-Serawak, Anthony Brook, para wakil itoe mengatakan, bahwa mereka tidak langsoeng menentang tindakan Pemerintah linggeris jang menggaboengkan Serawak kedalam Keradjaan Inggeris, tetapi mereka hanja mentjari djaminan, jg. rakjat Serawak akan diminta pertimbangan tentang kedoedoekan negerinja dibelakang hari.

Dalam pada itoe, Sk. "Oetoesan Melajoe" mengabarkan, bahwa Ketoea Persatoean Kebangsaan Serawak Melajoe, Abang Hadji Zaini menerangkan, bahwa 95% dari pendoedoek Serawak menghendaki Kemerdekaan.

Selandjoetnja "Oetoesan Melajoe" memberi komentar tentang soal Serawak, dan meminta Inggeris akan memeriksa kembali soal ini, dan beroesaha lagi merapatkan perhabatan artara Inggeris dan Serawak atas dasar alliansi.

**Akan mogok**

**ΜΕΝΟΕΝΤOET 40 DJAM BEKERDJA SETIAP MINGGOE.**

Melbourne, 11 Pebr. (Antara):

“HARI Boeroeh" jad. jaitoe tg. 1 Mei, kaoem boeroeh Australia hendak mogok 1 hari lamanja, demikian dipoetoeskan oleh rapat 67 perkoempoelan serikat boeroeh baroe2 ini. Pemogokan itoe mengandoeng poela toentoetan, soepaja djam bekerdja dikoerangi mendjadi 40 djam seminggoe. Karena pemogokan itoe, maka Australia akan kehilangan prodoeksi sebanjaknja 3 djoeta pond sterling Australia pada hari itoe. Sesoedah tg. 1 Mei jad. demikian poetoesan sidang itoe, kaoem boeroeh jang tergaboeng dalam serikat boeroeh, tak akan bekerdja lebih dari 40 djam seminggoe

Aksi Welter, mendjatoehkan pemerintahan

Den Haag, 12 Pebr.:

KORESPONDEN Aneta di Negeri Belanda mengabarkan: Manifes, serta aksi bekas menteri Welter cs. telah menggontjangkan Negeri Belanda dan menjebabkan reaksi2 jang tadjam dalam kalangan2 Katholiek.

Beberapa golongan berpendapat bahwa ini berarti djatoehnja sama sekall K.V.P. dan menoeroet "Vrije Volk", "Inilah penghabisannja. sebab dasar formasi partai jang confessioneel, berarti kesetoean pandangan penghidoepan. Kalau kesatoean ini dipetjahkan dan kalau sajap konservatip menempoeh djalan jang berlainan karena politiek, pembentoekan partai akan menang dalam lapangan politiek”.

Dalam pembitjaraannja dengan koresponden Aneta di Negeri landa, Welter menerangkan banwa ia tidak mengandjoerkan perpetjahkan dalam K.V.P, tapi sebaliknja oentoek memegang tegoeh kesatoeannja selama moengkin. la ingin soepaja fraksi K.V.P. mengambil pendirian lain.

“VRIJE VOLK" menentang keterangan ini dimana ia selandjoetnja menoelis: "Dalam circulaire lebih njata kelihatan pertjobaannja bentoek memoetoeskan K.V.P. dari kombinasi pemerintahan dan dengan djalan ini mendjatoehkan pemerintahan. Kita berhadapan sekarang dengan aksi pemilihan jg. tergesa-gesa dan selandjoetnja ia menjangkal "Satoe soal jg, sangat njata, ialah kesatoean K.V.P. diantjam oleh keadaan2 jang segenting ini".

Kalangan Katholiek jang resmi djoega menentang circulaire tsb., termasoek krisik ketoea partai Andriessen. Lebih doeloe telah berbitjara sekretaris K.V.P. dr. Albering dan kedoea keterangan itoe dapat dianggap sebagai pendjeiasan pendirian partai masing jang mengenai persetoedjoean Linggardjati. Albering mentjela "bahwa oendang2 partai haroes dipegang tegoeh" dan menegaskan lebih landjoet: "Reaksi kita selaloe menoeroet pidato Sri Ratoe dan tidak maoe menerima Linggardjati jang asli, sebagai telah dilakoekan Partij vd. Arbeid, jang telah menerima dengan baik 17 patsal itoe". Kalau K. V. P. pernah memimpinnja, demikian Albering, ini memang terdjadi dalam debat2 tentang Indonesia, jang ternjata mosi Romme djoega ditandatangani P. vd. A. meskipoen banjak anggota dari partai ini menolaknja.

Dan menoeroet "Maasbode" jang Katholiek toe, mentang anggota partai Katholiek dengan terang2an berkeberatan dan menolak 17 patsal dalam Linggardjati tadi.

Prof. Romme menegaskan, demikian sk. tsb., bahwa ia tidak mengakoei patsal2 itoe dengan tidak adanja pendjelasan dari komisi djendral dan pemerintah jang lengkap.

**Wakil2 Italia**

**TAK BOLEH BERBITJARA.**

**DIHARI KEMOEDIAN**

DJOEROEBITJARA Kementerian Loear Negeri Perantjis kemarin membenarkan Menteri Loear Negeri Georges Bidault atas nama "the Big Four" memberitahoekan kepada Pemerintah Italia bahwa wakil2 Italia, bila akan menanda tangani perdjandjian perdamaian tg. 10/2 di Paris nanti, tak dibolehkan mengadakan pidato. Poetoesan demikian telah diambil oleh "the Big Four" dalam sidang wakil2nja diminggoe jl. dengan alasan, bahwa beloem pernah terdjadi dalam sedjarah wakil2 negeri jang kalah mengadakan pidato waktoe hendak menandatangani perdjandjian perdamaian.

**Keterangan Marshall**

Washington, 12 Pebr. (Antara):

MENTERI Loear Negeri Amerikat Serikat Djenderal George Marshall menerangkan bahwa perdjandjian internasional tentang perloetjoetan sendjata baroe dapat diadakan, dengan selesainja perdjandjian perdamaian di Eropah dan Pasifik.

**Max van Poll dan publicasi oleh „Elsevier"**

Amsterdam, 12 Pebr. (Α.Ν.Ρ.) :

KORESPONDEN harian Katholiek "De Tijd" di Djakarta telah berbitjara dengan Max van Poll tentang publicasi notulen oleh minggoean Elsevier.

Max van Poll antara lain menerangkan sbb.: "Keberatan saja, ialah bahwa Elsevier mendoega pengoemoeman notulen tsb. akan meroepakan boekti njata, bahwa mahkota dan pemerintah tidak hargai komisi djendral, dan semoea menoendjoekkan tidak pertanggoengan djawab". Ia selandjoetnja mengatakan bahwa ia merasa djidji, ketika membatja pengoemoeman tsb. "Bahwa pembersihan anggota komisi djendral sampai sekian rendahnja, telah mendatangkan perasaan ketjewa pada saja. Publicasi tidak dapat djawaban, sebab mengoemoemkan notulen sematjam itoe tidak akan menjebabkan kesimpoelan2, seperti jang telah terdjadi itoe. Notulen itoe telah dipersingkat dan hanja meroepakan aide memoire sadja.

Isi notulen tsb. hanja memoeat 1/8, barangkali 1/15 dari pembitjaraan2 jang sebenarnja dan komisi djendral telah beroesaha dengan soesah pajah kekoeasaan Mahkota sepenoehnja dengan Indonesia.

Van Poll menegaskan bahwa bangsa Timoer tidak kenal akan radja jang "einstituonel", sehingga Sri Ratoe, menoeroet mereka sendiri djoega akan mengoeasai Serikat Indonesia seloeroehnja: "Pendirian ini telah dibersihkan oleh komisi djendral, jang meroepakan dasar pembitjaraan, dimana pendjelasan, jang akan meroepakan keterangan sepenoehnja bagi bangsa Indonesia itoe. Dengan pendirian oemoem ini isi jang pendek dan tidak tjoekoep dalam notulen ini tentoe akan berlainan dibatjanja dari pada kalau semoea ini dibantahnja."